

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Simanindo, Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024

Submission date: 26-Apr-2024 09:41PM (UTC-0500)
by Angel Sri Wulan Manalu

Submission ID: 2363244842

File name: JUTIPA_-_VOLUME._2_NO._2_APRIL_2024_Hal_89-104.pdf (1.32M)

Word count: 5044

Character count: 27771

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Simanindo, Kabupaten Samsir Tahun Pembelajaran 2023/2024

Angel Sri Wulan Manalu¹, Oktober Tua Aritonang², Ridsen Anakampung³,
Boho Pardede⁴, Simion Harianja⁵

^{1,5} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi Penulis : angelsriwulan0108@gmail.com

Abstract. The aim of this research is to determine the positive and significant influence of implementing the Group Investigation Type Cooperative Learning Model on the Learning Motivation of PAK Class IX Students at SMP Negeri 1 Simanindo, Samsir Regency for the 2023/2024 Academic Year. The research method used is a quantitative method and a pre-experimental design research type in the form of "One Shot Case Study". The population was all class IX students of SMP Negeri 1 Simanindo, totaling 189 people and a sample of 32 people was determined using the Purposive Sample technique. Data was collected using a research instrument of 36 items, namely 16 items for variable $t_{hitung} = 4,354 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=30) = 2,042$. 2) Test the effect: a) Test the regression equation, obtained the regression equation $Y = 16,45 + 0,98X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 38.7%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ numerator } k=13, dk \text{ denominator } n-2=32-2=30) \text{ namely } 18,94 > 2,09$. Shows that there is a positive and significant influence of the application of the Group Investigation Type Cooperative Learning Model on the PAK Learning Motivation of Class IX Students of SMP Negeri 1 Simanindo, Samsir Regency for the 2023/2024 Academic Year. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Group Investigation Type Cooperative Learning Model, PAK Student Learning Motivation.

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Pengaruh positif dan signifikan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Simanindo, Kabupaten Samsir Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan jenis penelitian *pre-experimental design* dengan bentuk "One Shot Case Study". Populasi adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Simanindo yang berjumlah 189 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 32 orang dengan menggunakan teknik *Purposive Sample*. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian sebanyak 36 item yaitu 16 item untuk variabel X dan 20 item untuk variabel Y. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,622 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=32) = 0,349$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,354 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=30) = 2,042$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $Y = 16,45 + 0,98X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 38,7%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=13, dk \text{ penyebut } n-2=32-2=30) \text{ yaitu } 18,94 > 2,09$. Menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Simanindo, Kabupaten Samsir Tahun Pembelajaran 2023/2024. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*, Motivasi Belajar PAK Siswa

5 PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran yang berlangsung sejak manusia dilahirkan sampai akhir hayat. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia sehingga setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa yang dapat memajukan setiap bangsa. Hal ini dikarenakan bahwa pendidikan adalah salah satu modal dan landasan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar merupakan bagian pokok dari keseluruhan proses pendidikan. Belajar pada hakikatnya adalah untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses belajar mengajar memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik yang berkualitas.

Motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam diri untuk mendorong melakukan aktivitas belajar dengan baik dengan tujuan untuk tercapainya pembelajaran yang efektif. Motivasi siswa dapat dilihat dengan ciri-ciri sebagai berikut : tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, semangat belajar tinggi, dan menyukai ilmu pengetahuan baru. Motivasi mampu membangkitkan minat dan mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang diinginkan.

Pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan memperoleh hasil yang optimal tentunya dengan adanya motivasi dalam diri siswa. Penggunaan motivasi dalam mengajar bukan hanya melengkapi elemen pembelajaran, tetapi juga menjadi faktor yang menentukan pembelajaran yang efektif. Memotivasi bukan hanya sekedar mendorong atau memerintahkan seseorang untuk melakukan sesuatu, melainkan sebuah seni yang melibatkan berbagai kemampuan dalam mengenali dan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMP Negeri 1 Simanindo selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), motivasi belajar siswa masih kurang khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Hal ini ditandai dengan sebagian siswa malas mengerjakan tugas, sebagian siswa tidak semangat dalam proses pembelajaran, memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, tidak memiliki semangat belajar yang tinggi.

Dalam proses belajar mengajar sebuah model sangat diperlukan oleh guru untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi siswa dalam belajar, guru perlu menciptakan suasana belajar mengajar yang mendorong siswa lebih termotivasi, oleh sebab itu guru harus mampu memilih model mengajar yang tepat digunakan dalam proses

belajar mengajar. Adapun model yang bisa diterapkan oleh guru yaitu model group investigation.

Menurut Suprijono yang dikutip oleh Aris Shoimin mengemukakan bahwa model group investigation adalah pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa sehingga tentu akan membangkitkan semangat serta motivasi mereka untuk belajar. Menurut Slavin yang dikutip oleh Suhartono mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe group investigation merupakan model pembelajaran dimana pembelajaran bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu dalam mempelajari materi pembelajaran, dimulai ketika melakukan pembelajaran untuk mencari jawaban masalah, mencari pengetahuan dan pengalaman untuk mengerjakan tugas, saling memberikan dorongan, sehingga memiliki motivasi yang kuat untuk pencapaian prestasi yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Simanindo, Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024”

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.”

Menurut Iskandar bahwa:“Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mematuhi dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga “sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi” .

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Donni Juni Priansa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain:

1. Konsep diri, berkaitan dengan cara peserta didik berpikir tentang dirinya.
2. Jenis kelamin, dalam corak budaya pendidikan di kalangan pedesaan dan pesisir kota kadang-kadang memengaruhi motivasi belajar peserta didik.
3. Pengakuan, peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar dengan lebih giat apabila ia merasa dipedulikan, diperhatikan, atau diakui oleh keluarga, lingkungan sekolah, dan

- lingkungan sosial tempat ia tinggal.
4. Cita-cita, disebut juga aspirasi merupakan target yang ingin dicapai oleh peserta didik.
 5. Kemampuan belajar, meliputi aspek psikis yang terdapat dalam diri peserta didik, misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi.
 6. Kondisi peserta didik, kondisi fisik dan psikologis peserta didik sangat memengaruhi faktor motivasi belajar.
 7. Kondisi lingkungan, yaitu berbagai unsur yang datang dari luar diri peserta didik. Unsur-unsur tersebut dapat berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, ataupun sosial, baik yang menghambat maupun mendorong.
 8. Upaya guru memotivasi peserta didik, yaitu cara guru mempersiapkan strategi dalam memotivasi peserta didik agar mampu mengoptimalkan seluruh potensi yang ada dalam diri peserta didik.
 9. Unsur-unsur dinamis dalam belajar, yaitu unsur yang keberadaannya dalam proses belajar cenderung tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah, bahkan hilang sama sekali, khususnya kondisi yang bersifat kondisional.

Pendidikan Agama Kristen

Menurut Enklaar yang dikutip dalam buku Simatupang Pengertian PAK yang sebenarnya adalah mengajar, suatu usaha yang ditunjukkan kepada setiap pribadi tiap-tiap pelajar. Meskipun pengajaran itu diberikan secara serempak kepada sejumlah orang bersama-sama, akan tetapi maksudnya ialah supaya masing-masing pelajar akan menyambut pengajaran itu secara perorangan.

Menurut Boehlke dikutip dalam buku Simamora mengatakan "Pendidikan Agama Kristen adalah usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik agar dengan pertolongan Roh Kudus dapat memahami dan menghayati kasih Allah dalam Yesus Kristus, yang dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari terhadap sesama dan lingkungannya".

Model Pembelajaran Group Investigation

Menurut Aris Shoimin, model pembelajaran kooperatif tipe group investigation adalah suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan kontrol siswa. Selain itu juga memadukan prinsip belajar demokratis di mana siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dari tahap awal sampai akhir pembelajaran termasuk di dalamnya

siswa mempunyai kebebasan untuk memilih materi yang akan dipelajari sesuai dengan topik yang sedang dibahas.

Menurut Fathurrohman, model pembelajaran *group investigation* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi atau informasi pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia.

METODE PENELITIAN²

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya, maka penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan bentuk "*One Shot Case Study*". Penelitian eksperimen dengan desain *One Shot Case Study* adalah penelitian dengan pemberian *treatment*/perlakuan kepada kelompok atau sampel dan selanjutnya di observasi hasilnya. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:

X O

Keterangan:

X = Treatment yang diberikan (variabel independen yaitu model pembelajaran *group investigation*)

O = Observasi (variabel dependen yaitu motivasi belajar PAK siswa)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan⁴ antara variabel X (Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*) dengan variabel Y (Motivasi Belajar PAK) XII SMP Negeri 1 Simanindo, Kabupaten Samosir Tahun ajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

Σxy = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel 4.5. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	48	67	2304	4489	3216
2	49	68	2401	4624	3332
3	53	72	2809	5184	3816
4	55	69	3025	4761	3795
5	53	71	2809	5041	3763
6	55	64	3025	4096	3520
7	48	61	2304	3721	2928
8	50	64	2500	4096	3200
9	52	64	2704	4096	3328
10	60	80	3600	6400	4800
11	54	67	2916	4489	3618
12	53	60	2809	3600	3180
13	50	65	2500	4225	3250
14	53	71	2809	5041	3763
15	50	66	2500	4356	3300
16	43	66	1849	4356	2838
17	60	71	3600	5041	4260
18	60	80	3600	6400	4800
19	52	60	2704	3600	3120
20	49	57	2401	3249	2793
21	51	63	2601	3969	3213
22	54	64	2916	4096	3456
23	59	80	3481	6400	4720
24	54	70	2916	4900	3780
25	50	61	2500	3721	3050
26	49	61	2401	3721	2989
27	50	64	2500	4096	3200
28	51	65	2601	4225	3315
29	44	63	1936	3969	2772
30	55	79	3025	6241	4345
31	56	67	3136	4489	3752
32	52	80	2704	6400	4160
Jumlah	1672	2160	87886	147092	113372

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32 \cdot 113372 - (1672)(2160)}{\sqrt{(32 \cdot 87886 - (1672)^2)(32 \cdot 147092 - (2160)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3627904 - 3611520}{\sqrt{(2812352 - 2795584)(4706944 - 4665600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{16384}{\sqrt{(16768)(41344)}} = \frac{16384}{\sqrt{693256192}}$$

$$r_{xy} = \frac{16384}{26329,76}$$

$$r_{xy} = 0.622$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,622$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=32)$ yaitu 0,349 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Motivasi Belajar PAK PAK Kelas IX di SMP Negeri 1 Simanindo, Kabupaten Samsir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono :

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.622 \times \sqrt{32-2}}{\sqrt{1-(0.622)^2}} \\ &= \frac{0.622 \times \sqrt{30}}{\sqrt{1-0.387}} \\ &= \frac{0.622 \times 5,477}{\sqrt{1-0.387}} \\ &= \frac{3,408}{\sqrt{0.613}} \\ &= \frac{3,408}{0.783} \\ &= 4,354 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,354. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=32-2=30$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,042$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,354 > 2,042$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Motivasi Belajar PAK PAK Kelas IX di SMP Negeri 1 Simanindo, Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana¹ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 4.7.

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk(b/a)$	$S^2_{reg} = Jk(b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(2160)^2}{32} = \frac{4665600}{32} = 145800$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

¹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

$$= 0,98 \left\{ 113372 - \frac{(1672)(2160)}{32} \right\}$$

$$= 0,98 \left\{ 113372 - \frac{3611520}{30} \right\}$$

$$= 0,98 \{ 113372 - 112860,00 \}$$

$$= 0,98 \times 512,00$$

$$= 500,27$$

$$S_{reg}^2 = JK_{(b/a)} = 500,27$$

Tabel 4.8. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\sum(Y - \hat{Y})^2$

No. Resp.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	48	67	63,49	3,51	12,32
2	49	68	64,47	3,53	12,46
3	53	72	68,39	3,61	13,03
4	55	69	70,35	-1,35	1,82
5	53	71	68,39	2,61	6,81
6	55	64	70,35	-6,35	40,32
7	48	61	63,49	-2,49	6,20
8	50	64	65,45	-1,45	2,10
9	52	64	67,41	-3,41	11,63
10	60	80	75,25	4,75	22,56
11	54	67	69,37	-2,37	5,62
12	53	60	68,39	-8,39	70,39
13	50	65	65,45	-0,45	0,20
14	53	71	68,39	2,61	6,81
15	50	66	65,45	0,55	0,30
16	43	66	58,59	7,41	54,91
17	60	71	75,25	-4,25	18,06
18	60	80	75,25	4,75	22,56
19	52	60	67,41	-7,41	54,91
20	49	57	64,47	-7,47	55,80
21	51	63	66,43	-3,43	11,76
22	54	64	69,37	-5,37	28,84
23	59	80	74,27	5,73	32,83
24	54	70	69,37	0,63	0,40
25	50	61	65,45	-4,45	19,80
26	49	61	64,47	-3,47	12,04
27	50	64	65,45	-1,45	2,10
28	51	65	66,43	-1,43	2,04
29	44	63	59,57	3,43	11,76
30	55	79	70,35	8,65	74,82
31	56	67	71,33	-4,33	18,75
32	52	80	67,41	12,59	158,51
Jumlah	1672	2160	2164,96	-4,96	792,50

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 792,50$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{792,50}{32 - 2} = \frac{792,50}{30} = 26,42$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{500,27}{26,42} = 18,94$$

1
Tabel 4.9. Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X

No. Resp.	X	K	N	Y	Y ²	ΣY ²	ΣY	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	JK(E)
1	60	1	3	67	4489	14297	207	42849	14283,00	14,00
2	60			68	4624					
3	60			72	5184					
4	59	2	1	69	4761	4761	69	4761	4761	0
5	56	3	1	71	5041	5041	71	5041	5041	0
6	55	4	3	64	4096	11913	189	35721	11907,00	6,00
7	55			61	3721					
8	55			64	4096					
9	54	5	3	64	4096	14985	211	44521	14840,33	144,67
10	54			80	6400					
11	54			67	4489					
12	53	6	4	60	3600	17222	262	68644	17161,00	61,00
13	53			65	4225					
14	53			71	5041					
15	53			66	4356					
16	52	7	3	66	4356	15797	217	47089	15696,33	100,67
17	52			71	5041					
18	52			80	6400					
19	51	8	2	60	3600	6849	117	13689	6844,5	4,5
20	51			57	3249					
21	50	9	5	63	3969	23086	338	114244	22848,8	237,2
22	50			64	4096					
23	50			80	6400					
24	50			70	4900					
25	50			61	3721					
26	49	10	3	61	3721	12042	190	36100	12033,33	8,67
27	49			64	4096					
28	49			65	4225					
29	48	11	2	63	3969	10210	142	20164	10082	128
30	48			79	6241					
31	44	12	1	67	4489	4489	67	4489	4489	0
32	43	13	1	80	6400	6400	80	6400	6400	0
Jumlah										704,70

Berdasarkan tabel 4.9. dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 13 kelompok artinya nilai X ada 13 angka yang berbeda, maka nilai k = 13, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok = k-2 = (13- 2) = 11. Derajat untuk kekeliruan yaitu (n-k) = 32 - 13 = 19.

$$JK (ET) = 704,70$$

$$JK (Tc) = JK (res) - JK (ET)$$

$$= 792,50 - 704,70$$

$$= 87,80$$

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$= \frac{87,80}{13 - 2}$$

$$= \frac{87,80}{11}$$

$$= 7,98$$

$$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$$

$$= \frac{704,70}{32 - 13}$$

$$= \frac{704,70}{19}$$

$$= 37,09$$

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

$$= \frac{7,98}{37,09}$$

$$= 0,22$$

1 Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10.

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	32	147092	147092	18,94	F _{tabel} =(α=0,05,dk pembilang k=13, dk penyebut=n-2=32-2=30) = 2,09
Regresi (a)	1	145800	145800		
Regresi (b/a)	1	500,27	500,27		
Residu	30	792,50	26,42	0,22	F _{tabel} (α=0,05,dk pembilang k=2=11, dk penyebut n-k=19)= 2,38
Tuna Cocok	11	87,80	7,98		
Kekeliruan	19	704,70	37,09		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 18,94 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk\ pembilang\ k=13, dk\ penyebut=n-2=32-2=30) = 2,09$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,94 > 2,09$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \beta = 0 \text{ ditolak dan } H_a : \beta \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha,k,n-2).$$

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Motivasi Belajar PAK PAK Kelas IX di SMP Negeri 1 Simanindo, Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$ $F_{hitung} = 0,22$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel}(\alpha,k-2,n-k) = F_{(0,05,11,19)} = 2,38$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,22 < F_{tabel} = 2,38$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation) terhadap Y (Motivasi Belajar PAK) Kelas IX di SMP Negeri 1 Simanindo, Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Simanindo, Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,622$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 32$ yaitu 0,349. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,622 > 0,349$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap

Motivasi Belajar PAK PAK Kelas IX di SMP Negeri 1 Simanindo, Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,354$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 32$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,354 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Motivasi Belajar PAK PAK Kelas IX di SMP Negeri 1 Simanindo, Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 16,45 + 0,98X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 16,45 maka untuk setiap penambahan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* maka Motivasi Belajar PAK akan meningkat sebesar 0,98 dari Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,387$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Motivasi Belajar PAK PAK Kelas IX di SMP Negeri 1 Simanindo, Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 38,7%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 18,94$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=13$ dan dk penyebut $= n-2 = 32-2 = 30$ yaitu 2,09. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $18,94 > 2,09$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Motivasi Belajar PAK PAK Kelas IX di SMP Negeri 1 Simanindo, Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

- Model pembelajaran *group investigation* adalah model yang digunakan dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Model *group investigation* memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar PAK. Siswa menjadi lebih termotivasi bersemangat dalam belajar dan dapat membangkitkan motivasi belajar PAK siswa. Dalam hal ini yang menjadi indikator – inidkator Penerapan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* sebagai berikut: 1) guru membagi kelas dalam beberapa kelompok yang heterogen; 2) guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok; 3) guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas satu materi atau tugas yang berbeda dari kelompok lain dan masing-masing kelompok membahas materi yang sudah dibagikan secara kooperatif; 4) mempresentasikan hasil diskusi kelompok; 5) guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberikan kesimpulan; dan 6) evaluasi.

- b. Motivasi belajar adalah daya penggerak kegiatan pembelajaran di dalam diri peserta didik itu sendiri. Adapun yang menjadi indikator Motivasi Belajar PAK antara lain: 1) tekun menghadapi tugas; 2) ulet menghadapi kesulitan; 3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah; 4) lebih senang bekerja mandiri; 5) dapat mempertahankan pendapatnya; 6) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini; dan 7) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,94 > 2,09$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Motivasi Belajar PAK PAK Kelas IX di SMP Negeri 1 Simanindo, Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 38,7%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yang maksimal dapat meningkatkan Motivasi Belajar PAK PAK Kelas IX di SMP Negeri 1 Simanindo, Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap siswa yaitu dengan melakukan indikator-indikator pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe *Group Investigation* secara maksimal demi memaksimalkan Motivasi Belajar PAK. Guru PAK hendaknya memaksimalkan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan baik bagi SMP Negeri 1 Simanindo, Kabupaten Samosir tersebut. Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* di kelas yaitu dengan membagi materi yang berbeda pada tiap kelompok. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* di kelas yaitu dengan memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang sudah dibahas. Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yaitu indikator kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasan diantaranya guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya pada kelompok lain dan guru menanggapi diskusi kelompok. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yaitu indikator guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulanuru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan diantaranya guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang sudah dibahas dan guru memberikan jawaban kepada siswa ketika bertanya.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Motivasi Belajar PAK sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Motivasi Belajar PAK-nya yang sudah baik tersebut. Dalam hal ini siswa selalu belajar terus menerus dalam waktu lama ketika guru PAK memberikan materi. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu belajar terus menerus dalam waktu lama ketika guru PAK memberikan materi tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu ketika guru PAK memberikan soal siswa hendaknya tidak merasa jenuh dalam mengerjakannya. Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Motivasi Belajar PAKnya yaitu indikator tekun menghadapi tugas diantaranya belajar terus menerus dalam waktu lama, tidak berhenti sebelum selesai dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal diantaranya tidak merasa jenuh, lebih peka terhadap pemecahan masalah, dan responsive terhadap berbagai masalah.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Motivasi Belajar PAK disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Motivasi Belajar PAK tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Aris Shoimin, 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Dame Taruli Simamora & Rida Gultom, 2011. Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja dan Pemuda. Medan: CV.Mitra.
- Donni Juni Priansa, 2017. Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran . Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.
- Fathurrohman, 2015. Model-model Pembelajaran Inovatif. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Iskandar, 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Referensi.
- Istarani dan Intan, 2015. Ensiklopedi Pendidikan. Medan: Media Persada.
- Simatupang, 2020. Pengantar Pendidikan Agama Kristen. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono & Anik Indramawan, 2021. Group Investigation. Sekaran: Academia Publication.

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Simanin do, Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.politeknik-pratama.ac.id Internet Source	5%
2	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	5%
3	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	4%
4	prin.or.id Internet Source	4%
5	badanpenerbit.org Internet Source	3%
6	journal.aripi.or.id Internet Source	2%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On